



TARGETKAN MAMPU REDUKSI 20 PERSEN VOLUME SAMPAH

✓ Gerakan 'Mas Jos' Kuatkan Pengelolaan Berbasis Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) ditargetkan mampu mereduksi minimal 20 persen dari 240 ton volume sampah perhari. Melalui gerakan tersebut pengelolaan berbasis rumah tangga semakin diperkuat.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan untuk mengurangi volume sampah pihaknya terus menggerak masyarakat agar mampu mengelola sampah dari masing-masing rumah tangga melalui gerakan Mas Jos. "Ada lima langkah dalam gerakan ini. Tidak sulit, saya yakin rumah tangga mampu melakukannya. Hanya dibutuhkan kesadaran kita semua," tandasnya, Senin (25/8).

Lima langkah dalam gerakan Mas Jos tersebut ialah memilah sampah sesuai jenisnya, membawa sampah anorganik ke bank sampah atau pengepul, mengolah sampah

organik dengan biopori atau metode lainnya, tidak menyisakan makanan dan gunakan wadah berulang. Gerakan yang sudah dicanangkan sejak awal Agustus lalu ini juga menjadi tanggung jawab seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Terutama unsur kewilayahan bagi kelurahan maupun kemitraan dalam menggencarkan edukasi dan sosialisasi di masyarakat.

Hasto menegaskan setiap unit rumah tangga setidaknya mampu melakukan langkah pertama, kedua dan ketiga dari gerakan Mas Jos. Hal ini karena tolok ukur keberhasi-

lan gerakan tersebut pada dasarnya dinilai dari hulu atau unit terkecil sumber sampah yaitu rumah tangga. "Menuju HUT ke-269 Kota Yogya pada Oktober mendatang, Pemkot juga akan mengadakan lomba Mas Jos di tingkat kelurahan dan kemitraan. Nanti akan dinilai wilayah mana yang mampu mewujudkan rumah tangga bebas sampah dengan tiga langkah pertama dari gerakan ini," tandasnya.

Untuk mengurangi volume sampah, lanjut Hasto, Pemkot terus berupaya untuk memberikan solusi bagi warga masyarakat. Seperti upaya gotong royong untuk membuat biopori jumbo yang dikoordinir tiap kelurahan. "Saya kira untuk memperbanyak biopori jumbo yang bisa digunakan beberapa rumah tangga dengan cara gotong royong kita bisa. Mungkin melalui CSR atau pola

yang sama seperti gotong royong bebadah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang kita lakukan setiap akhir pekan," imbuhnya.

Dirinya juga menekankan tujuan gerakan Mas Jos pada dasarnya untuk mengurangi volume sampah yang dibawa ke depo. Selain itu mengupayakan sampah yang diolah Unit Pengelolaan Sampah (UPS) adalah sampah residu. Hal ini karena sampah organik sudah diolah tiap rumah tangga dan anorganik masuk ke bank sampah maupun pengepul.

"Solusi dan langkah lanjutan yang terus kita upayakan bersama adalah memperbanyak oftaker sampah, khususnya untuk sampah organik dari rumah tangga. Sehingga target menuju 190 ton yang sebelumnya 240 ton sampah perhari bisa tercapai," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005